

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KONSELOR

1. Sejak kapan ibu menjadi konselor di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal ?
2. Masalah apa saja yang ibu tangani selama menjadi konselor di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal ?
3. Bagaimana kondisi trauma korban sebelum ditangani oleh konselor jika dilihat dari aspek fisik, kognitif, afektif/emosional dan perilaku ?
4. Bagaimana kondisi trauma korban sesudah ditangani oleh konselor jika dilihat dari aspek fisik, kognitif, afektif/emosional dan perilaku ?
5. Termasuk dalam jenis trauma apa yang dialami oleh korban ?
6. Apa faktor penyebab terjadinya trauma korban ?
7. Bentuk kekerasan seksual apa yang dialami oleh korban ?
8. Bagaimana pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam yang digunakan dalam penanganan trauma korban ?
9. Kesulitan apa saja yang ditemui dalam proses pelaksanaan konseling traumatik terhadap korban ?
10. Berapa lama waktu yang dibutuhkan agar korban sembuh dari trauma ?

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KORBAN

1. Bagaimana awal mulanya terjadinya kekerasan seksual yang anda alami ?
2. Apa yang anda rasakan pada fisik, kognitif, afektif/emosional, perilaku anda setelah setelah mengalami kejadian kekerasan seksual tersebut ?
3. Bagaimana perasaan anda sesudah diberikan konseling traumatik oleh pihak Pusat Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal ?
4. Manfaat apa yang anda rasakan setelah dibantu oleh tim Pusat Pelayanan Terpadu Kabupaten Tegal ?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN KONSELOR

Narasumber : Firda Amalia M.Psi., Psikolog
 Hari/Tanggal : 5 November 2022
 Lokasi : RS. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal

NO.	Keterangan	Hasil Wawancara
1.	P	Sejak kapan Ibu menjadi konselor di PPT Kabupaten Tegal ?
	N	Saya menjadi konselor dari dua tahun yang lalu 2020 sekitar bulan Mei
2.	P	Masalah apa saja yang Ibu tangani selama menjadi konselor di PPT Kabupaten Tegal ?
	N	Selama saya menjadi konselor, saya menangani kasus kekerasan seksual dan KDRT
3.	P	Ada berapa kasus kekerasan seksual yang ibu tangani ? dan sejak kapan ibu menangani kasus kekerasan seksual tersebut ?
	N	Untuk kasus kekerasan seksual sendiri sekitar 10 an mbak dan untuk KDRT juga sama sekitar 10 an. Saya menangani kasus kekerasan seksual dan KDRT dari saya pindah kesini berarti dari tahun 2020
4.	P	Bagaimana kondisi trauma korban sebelum ditangani oleh konselor jika dilihat dari aspek fisik, kognitif, afektif/emosional, dan perilaku ?
	N	<p>Untuk klien K pada saat datang ke sini untuk penanganan psikisnya secara fisik dalam kondisi murung, lesu, lemas, mudah lelah, deg-degan saat teringat kejadian tersebut, menyakiti diri sendiri, sakit perut karena hamil. Secara kognitif K ini bisa menjawab pertanyaan dari saya, namun K ini selama proses konseling lebih banyak nangis-nangisnya karena kejadian yang menyimpannya sampai dia lemas, konsentrasinya menurun, susah untuk tidur, mimpi buruk. Secara afektif/emosional K ini pada saat datang emosional nya tidak stabil, dia suka nangis-nangis, pada saat kesini pun hanya nangis tok, sedih. Secara perilaku K ini menutup diri dari lingkungan, aktivitasnya berkurang, sekolah tidak mau, males-malesan, enggan bertemu banyak orang, merasa dirinya bodoh.</p> <p>Untuk klien SRW ini saat pertama kali kesini dengan kondisi murung, menyakiti dirinya sendiri, perutnya merasa sakit, lesu, mudah lelah. secara kognitif SRW ini pada saat datang cukup kooperatif karena dia bisa menceritakan sedikit peristiwanya namun dia menangis terus. Karena pada saat itu kata SRW sendiri pernah melakukan hubungan sebelumnya dan tidak hamil namun kenapa ini malah hamil dan secara kecerdasan pun SRW ini kurang karena tidak bisa menolak, bisa jadi diancem, bisa dipengaruhi, setelah kejadian tersebut dia sempat mengalami mimpi buruk, susah tidur. Secara afektif/emosional SRW ini pada saat datang emosionalnya sudah cukup tenang, nangis-nangisnya sudah mulai berkurang, menyakiti dirinya pun sudah berkurang, shock karena tidak menyangka akan hamil karena sebelumnya sudah pernah melakukan tapi tidak hamil dan mau menggugurkan kandungannya. Saat penanganan korban justru yang terkena depresi itu orang tuanya, karena</p>

		orang tuanya pernah melihat anaknya mau bunuh diri sehingga orang tuanya sering nangis, khawatir berlebihan dan pendengarannya sensitif Ketika mendengar suara berisik ibunya langsung panik berlebihan dikiranya anaknya mau bunuh diri lagi. Secara perilaku SRW ini punya keinginan untuk bunuh diri, menarik diri dari lingkungan, dan tidak berdaya.
5.	P	Apa faktor penyebab trauma yang dialami oleh korban kekerasan seksual ?
	N	yang kedua untuk faktor penyebab terjadinya trauma yang dialami oleh klien K yaitu dia mengalami kekerasan seksual berupa pemerkosaan yang dilakukan oleh supir pengantar barang ayahnya. Awalnya dia membantu ayahnya yang berprofesi sebagai pengusaha bawang di kabupaten tegal yang dimana dia hafal dengan pelanggan ayahnya oleh karena itu dia ikut supir pengantar bawang tersebut ke pelanggan ayahnya di wisata pemandian air panas di Kabupaten tegal. pada saat tiba di lokasi ternyata hujan deras yang dimana tidak memungkinkan untuk pulang karena selain jalannya licin juga jalannya berkelok-kelok. Akhirnya K ini sama supirnya menginap di salah satu tempat penginapan disitu dan terjadilah pemerkosaan yang dilakukan oleh supirnya itu yang membuat dia sampai hamil dan depresi. untuk faktor penyebab trauma yang dialami oleh SRW yaitu sama seperti yang dialami oleh klien K yaitu pemerkosaan yang dilakukan oleh pacarnya. Awal mulanya dia suka pergi sama temennya sampai malam dan bahkan tidak pulang kerumah, saat ditanyakan apa orang tuanya tidak mencarinya dia bilang izin nya nginap di rumah temen nya yang pergi bareng padahal dia dirumah pacarnya. Pada saat itu dia pergi sama pacarnya kerumah pacarnya dan disana dia dipaksa untuk minum alkohol kalau tidak dia diancam oleh pacarnya akhirnya dia nurut minum dan karena dia tidak sadar dia di perkosa oleh pacarnya sampai hamil dan itu membuat dia trauma depresi karena sebelumnya dia pernah melakukan hubungan suami-istri tetapi tidak hamil, akan tetapi ini sampai hamil sehingga orang tuanya pun ikut depresi dengan apa yang telah menimpa anaknya yang hamil diluar nikah.
6.	P	Bentuk kekerasan apa yang dialami oleh korban ?
	N	Pemerkosaan mbak
7.	P	Jenis trauma apa yang dialami oleh korban ?
	N	untuk jenisnya termasuk dalam trauma situasional, karena dia mengalami trauma yang disebabkan oleh pemerkosaan dan trauma nya tidak terlalu artinya di sedang ngga samapi yang depresi kecuali klien K dan SRW dia mengalami trauma yang berat hingga depresi.

8.	P	Bagaimana pelaksanaan konseling traumatik yang digunakan dalam penanganan trauma korban ?
	N	Untuk proses konseling nya yang pertama raport : membangun hubungan antara konselor dengan korban, melihat autoanamnesa : kalo secara observasi dan wawancara kooperatif bisa dilakukan yasudah hanya cukup itu saja. Tapi seandainya sulit, maka dilakukan autoanamesa ke orang lain juga seperti orang tua atau orang terdekatnya. Biasanya ada tes juga untuk mengetahui kondisi korban saat ini bagaimana apakah ada yang mengarahke kecemasan berlebih atau depresi. Karena keterbatasan waktu yang seharusnya dilakukan dengan berulang kali namun hanya bisa dilakukan satu kali konseling, akhirnya mau tidak mau sebagai konselor setelah melakukan tes tersebut konselor langsung melihat sebetulnya pentingnya apa yang mau saya kasih ke korban nya sampai dia pulang. Setelah korban di test saya biasanya kasih edukasi terkait apa yang dilakukan setelahnya, kalau butuh ke psikiater ya nanti di infokan, kalau butuh konseling lebih lanjut dilakukan ya nanti diinfokan test nya menggunakan psikotest. Nilai-nilai Islam yang saya berikan kepada korban seperti sholat, bertawakal, dzikir dll. Di maksudkan agar korban menjadi lebih baik lagi, lebih mendekatkan diri ke allah, perilakunya pun mengarah ke hal yang lebih baik.
9.	P	Apa kesulitan yang ditemui dalam proses pelaksanaan konseling traumatik terhadap korban ?
	N	Kesulitannya hanya di waktu saja sih mbak, karena konseling nya dilakukan hanya 1 kali tok jadi susah melihat perkembangannya klien ini bagaimana karena kan bisa saja saat ini datang kondisinya baik-baik saja namun di kemudian hari kondisinya berbeda lagi, kan itu bisa saja terjadi.
10.	P	Berapa lama waktu yang dibutuhkan agar korban sembuh dari trauma ?
	N	Kalau waktu dilihat dari kondisinya korban nya dulu, jika mengalami trauma yang ringan bisa satu sesi konseling saja. Namun jika traumanya berat membutuhkan waktu lama mbak. Namun karena hanya dilakukn satu kali saja jadi ya sudah mau yang trauma nya ringan atau berat sama waktunya satu kali. Tapi saya sering bilang ke si korbannya jika memang butuh konsultasi lagi silahkan datang saja ngga pp.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN KONSELOR

Narasumber : Futihat Nikmatul Millah, M.Psi., Psikolog

Hari/Tanggal : 26 Oktober 2022

Lokasi : RS. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal

NO.	Keterangan	Hasil Wawancara
11.	P	Sejak kapan Ibu menjadi konselor di PPT Kabupaten Tegal ?
	N	Saya menjadi konselor dari bulan mei 2022 kemarin, cuman saya baru pertama kali menangani kasus dari tim PPT kemarin. Karena biasanya yang menangani itu rekan kerja saya yang satunya dan kebetulan kemarin beliaunya sedang ada urusan, jadi saya yang menangani.
12.	P	Masalah apa saja yang Ibu tangani selama menjadi konselor di PPT Kabupaten Tegal ?
	N	Karena saya baru pertama kali menangani kasus di PPT Kabupaten Tegal, jadi baru kekerasan seksual aja sih yang kemarin saya tangani.
13.	P	Ada berapa kasus kekerasan seksual yang ibu tangani ? dan sejak kapan ibu menangani kasus kekerasan seksual tersebut ?
	N	Kalau saat ini baru satu sih mbak, soalnya saya juga baru menangani kasus kekerasan seksual itu kemarin tanggal 24 Oktober 2022. Karena saya juga baru bergabung kemarin bulan mei. Biasanya yang menangani itu teman saya bu Frida, beliau sudah lama disini.
14.	P	Bagaimana kondisi trauma korban sebelum ditangani oleh konselor jika dilihat dari aspek fisik, kognitif, afektif/emosional, dan perilaku ?
	N	Pada saat datang dan saya wawancara serta observasi dia sudah cukup kooperatif sih mbak, dia sudah bisa berkomunikasi dengan baik, tidak yang diem aja, dan dia pun menjelaskan kejadian nya dengan nada yang biasa ngga yang seperti orang trauma yang berat dan dia menjelaskannya dengan secara detail, karna kan biasanya kalau orang yang mengalami trauma berat dia susah untuk menjelaskan peristiwa yang menyebabkan trauma nya itu jangankan menjelaskan, mengingat pun pastinya takut. Emosional nya juga stabil, tidak yang meluap-luap dan perilakunya pun dia sudah bisa bersosialisasi dengan baik karena kan dia juga sudah bekerja di Jakarta.
15.	P	Apa faktor penyebab trauma yang dialami oleh korban kekerasan seksual ?
	N	Faktor penyebab yang di alaminya dia di perkosa oleh orang tuanya yaitu ayah tirinya dia dari dia kelas 1 sd sampai kemarin.

16.	P	Bentuk kekerasan apa yang dialami oleh korban ?
	N	Pemeriksaan mbak
17.	P	Jenis trauma apa yang dialami oleh korban ?
	N	Dia termasuk ke jenis trauma personal karena dia menjadi korban pemeriksaan dan dia mengalami trauma yang ringan. Artinya dia tidak mengalami trauma yang membuat dia depresi.
18.	P	Bagaimana pelaksanaan konseling traumatik yang digunakan dalam penanganan trauma korban ?
	N	Untuk proses konseling nya yang pertama raport : membangun hubungan antara konselor dengan korban, melihat autoanamnesa : kalo secara observasi dan wawancara kooperatif bisa dilakukan yasudah hanya cukup itu saja. Tapi seandainya sulit, maka dilakukan autoanamnesa ke orang lain juga seperti orang tua atau orang terdekatnya. Biasanya ada tes juga untuk mengetahui kondisi korban saat ini bagaimana apakah ada yang mengarahke kecemasan berlebih atau depresi. Karena keterbatasan waktu yang seharusnya dilakukan dengan berulang kali namun hanya bisa dilakukan satu kali konseling, akhirnya mau tidak mau sebagai konselor setelah melakukan tes tersebut konselor langsung melihat sebetulnya pentingnya apa yang mau saya kasih ke korban nya sampai dia pulang. Setelah korban di test saya biasanya kasih edukasi terkait apa yang dilakukan setelahnya, kalau butuh ke psikiater ya nanti di infokan, kalau butuh konseling lebih lanjut dilakukan ya nanti diinfokan test nya menggunakan psikotest. Nilai-nilai Islam yang saya berikan kepada korban seperti sholat, bertawakal, dzikir dll. Di maksudkan agar korban menjadi lebih baik lagi, lebih mendekatkan diri ke allah, perilakunya pun mengarah ke hal yang lebih baik.
19.	P	Apa kesulitan yang ditemui dalam proses pelaksanaan konseling traumatik terhadap korban ?
	N	Kesulitannya hanya di waktu saja sih mbak, karena konseling nya dilakukan hanya 1 kali jadi susah melihat perkembangannya klien ini bagaimana karena kan bisa saja saat ini datang kondisinya baik-baik saja namun di kemudian hari kondisinya berbeda lag ikan itu bisa saja terjadi.
20.	P	Berapa lama waktu yang dibutuhkan agar korban sembuh dari trauma ?
	N	Kalau waktu dilihat dari kondisinya korban nya dulu, jika mengalami trauma yang ringan bisa satu sesi konseling saja. Namun jika traumanya berat membutuhkan waktu lama mbak. Namun karena hanya dilakukn satu kali saja jadi ya sudah mau yang trauma nya ringan atau berat sama waktunya satu kali. Tapi saya sering bilang ke si korbannya jika memang butuh konsultasi lagi silahkan datang saja ngga pp.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN KORBAN

Narasumber : SM

Hari/Tanggal : 1 November 2022

Lokasi : Ds. Bulakwaru RT 08/02

NO.	Keterangan	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana awal terjadinya trauma ?
	N	Saya di perkosa oleh ayah tiri saya dari SD sampai kemarin. pada saat itu ibu saya kerja menjadi sales di kabupaten tegal yang dimana jam kerjanya dari pagi sampai sore sehingga saya dirumah dengan ayah tiri. Karena ibu saya jarang dirumah sehingga ayah tiri saya melakukan pemerkosaan tanpa sepengetahuan dari ibunya saya. saya tidak melapor sedari awal karena saya diancam oleh ayah tiri saya jika saya melaporkan ke ibu saya atau orang lain maka ibu saya atau saya mau dibunuh. sehingga saya tidak berani untuk melaporkan sejak awal. saya baru berani melaporkan baru-baru kemarin itu pun saya ngga berani pulang kerumah. Dulu saat saya sudah bisa bekerja ke Jakarta ayah saya menyusul saya ke Jakarta jadi saya merasa tidak nyaman serta takut oleh karena itu saya tidak pulang kerumah dan tinggal di rumah saudara saya. Di situ saya baru mau bercerita tentang apa yang saya alami selama ini. Keluarga saya awalnya sempat shock karena ternyata selama ini saya memendam kejadian yang membuat saya trauma sendirian dan keluarga saya langsung mengambil tindakan untuk melaporkan kejahatan yang dilakukan oleh ayah tiri saya.
2.	P	Apa yang anda rasakan pada fisik, kognitif, afektif/emosional, perilaku anda setelah mengalami kejadian kekerasan seksual tersebut ?
	N	Pada awal kejadian saya merasakan sakit dibagian tertentu, suka marah-marah, sakit kepala, mual, kalo teringat kejadiannya suka deg-degan takut, mudah capek, suka mimpi buruk, susah tidur, kurang focus, suka lupa, selalu curiga, malas untuk makan, kebiasaan saya

		berubah,. Namun sekarang saya sudah agak mendingan mbak tetapi masih susah mengontrol emosi, kadang marah-marah sama makan nya kadang males
3.	P	Bagaimana perasaan anda sesudah diberikan konseling traumatik oleh pihak pusat pelayanan terpadu kabupaten tegal
	N	Agak lega mbak, beban yang saya rasakan selama ini sudah sedikit berkurang. Karena saya bingung untuk bercerita kesiapa setelah kejadian tersebut karena kan saya di ancam oleh ayah saya jadi saya pendam sendiri selama ini
4.	P	Manfaat apa yang anda rasakan setelah dibantu oleh tim pusat pelayanan terpadu kabupaten tegal ?
	N	Manfaat yang saya alami sedikit-sedikit saya sudah bisa mengontrol emosi saya. Lebih bisa menerima diri saya sendiri.

HASIL OBSERVASI KEPADA KONSELOR

PUSAT PELAYANAN TERPADU (PPT)

NO.	Pelaksanaan Dalam Menangani Traumatik Berbasis Islam Pada Korban Kekerasan Seksual	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Tahap awal a. Perkenalan b. Menjalin hubungan c. Kesepakatan melakukan konseling	√ √ √ √		
2.	Tahap pemulihan a. Bertawakal b. Sholat c. Membaca Al-Qur'an d. Dzikir e. Do'a	√ √ √ √ √		
3.	Tahap akhir atau Penutup	√		

HASIL OBSERVASI KONDISI TRAUMA

KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

NO.	Kondisi Trauma Korban Kekerasan Seksual	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Fisik a. Mudah Lelah b. Merasakan sakit dibagian tertentu c. Sering mual d. Deg-degan saat teringat kejadian	√ √ √ √		
2.	Kognitif a. Mimpi buruk b. Kurang konsentrasi	√ √		
3.	Emosional a. Mudah marah b. Was-was c. Khawatir	√ √ √		
4.	Perilaku a. Menarik diri b. Penuh curiga c. Kehilangan gairah makan	√ √ √		



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lia Nurfarera
NIM : 3518007
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 10 Januari 2023

Mengetahui,

n.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Alamat : Jl. Merpati No. 12 SLAWI – 52419

Telp. (0283) 491302 Fax. (0283) 491302

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/11/075 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELLIYA HIDAYAH,S.IP.,MM
NIP : 19690108 199003 2 006
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
J a b a t a n : Kepala Dinas P3AP2 dan KB Kabupaten Tegal

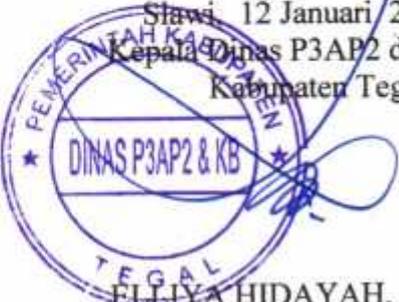
MENYATAKAN BAHWA :

Nama : Lia Nurfarera
NIM : 3518007
Departemen/Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas / Universitas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN)

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 12 Januari 2022
Kepala Dinas P3AP2 dan KB
Kabupaten Tegal



ELLIYA HIDAYAH, S.IP., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19690108 199003 2 006



SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Lia Nurfarera
Nim : 3518007
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Pelaksanaan Konseling Traumatik Berbasis Islam Pada Korban Kekerasan di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 05 Desember 2022

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 05 Desember 2022

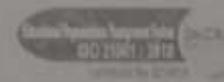
a.n Dekan,
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan
Islam



Maskhur, M.Ag

Visi "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang salih, cerdas, unggul, dan moderat"

JAS-ANZ



DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk Melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar Riwayat hidup :

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Lia Nurfarera
2. Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 17 Juli 2000
3. Agama : Islam
4. Alamat : Ds. Kedungbanteng – Tegal

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Sudin
2. Pekerjaan : Tani
3. Nama Ibu : Nurkhasanah
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Kedungbanteng – Tegal

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 02 Kedungbanteng (2012)
2. MTS Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal (2015)
3. SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal (2018)

Dengan adanya daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan akan digunakan seperlunya

Pekalongan, 9 Desember 2022

Penulis



Lia Nurfarera
NIM. 3518007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LIA NURFARERA
NIM : 3518007
Jurusan : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : farerhaaja@gmail.com
No. Hp : 082328794682

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PELAKSANAAN KONSELING TRAUMATIK BERBASIS ISLAM PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PUSAT PELAYANAN TERPADU KORBAN TINDAK KEKERASAN BERBASIS GENDER DAN ANAK KABUPATEN TEGAL

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Januari 2023



LIA NURFARERA
NIM. 3518007